E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274

PT AN Consulting:
Journal ANC

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt Bisi International Tbk Periode 2022-2023

Muhammad Nurhidayatullah Eka Pasopati[1], Novita Widiawati[2] , Muhammad Zaqi Subagya[3], Jiyadul Hafidz[4]
Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Bina Sarana Informatika
jiyadulhafidz2925@gmail.com , novitawidia2311@gmail.com , ekapasopati90@gmail.com , Mhdzky153@gmail.com

Article Info
Article history:
Received 27/10/2025
Revised 27/10/2025
Accepted 29/10/2025

Abstract
This study aims to analyze the financial performance of PT BISI International Tbk during the 2022–2023 period using profitability and solvency ratio approaches. The population of the study consists of the company's financial statements. The research method applied is descriptive quantitative, utilizing secondary data obtained from the Consolidated Annual Report of PT BISI International Tbk. The results show that the profitability ratios (Return on Assets and Return on Equity) were at a very high and stable level (above 15%), driven by efficient control of the Cost of Goods Sold (COGS), which successfully increased Net Profit by 13.86% despite a decline in Net Sales. Meanwhile, the solvency ratios (Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio) indicated a very healthy and conservative capital structure, with the Debt to Equity Ratio recorded at only 13.20% in 2023, reflecting a very low long-term default risk. Overall, PT BISI International Tbk demonstrated exceptionally strong financial performance with minimal debt risk, highlighting its effective management and ability to maintain profitability and stability even amid revenue pressures.
Keywords: *Financial Performance, Profitability, Solvency, ROA, DER.*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT BISI International Tbk selama periode 2022 hingga 2023 menggunakan pendekatan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Populasi data penelitian adalah laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder dari Laporan Tahunan Konsolidasian PT BISI International Tbk. (1. Tujuan penelitian) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (2. Hasil penelitian) rasio Profitabilitas (Return on Assets dan Return on Equity) berada pada tingkat yang sangat tinggi (di atas 15%) dan stabil, didorong oleh efisiensi pengendalian Harga Pokok Penjualan (HPP) yang berhasil meningkatkan Laba Bersih 13,86% di tengah penurunan Penjualan Neto. Sementara itu, (3. Kesimpulan) rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio) menunjukkan struktur modal yang sangat sehat dan konservatif (DER hanya 13,20% pada tahun 2023), yang mengindikasikan risiko gagal bayar jangka panjang yang sangat rendah. Secara keseluruhan, PT BISI International Tbk memiliki kinerja keuangan yang sangat kuat, dengan risiko utang yang minim.
Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, ROA, DER.

©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan profitabilitas untuk berlangsungnya kehidupan perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memperoleh laba tidak akan dapat bertahan dari persaingan dan akan mengalami pailit. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Asset*. Dalam mencapai tujuan perusahaan tentunya perusahaan perlu melakukan analisis terhadap kinerja yang telah dicapai secara berkala. Adapun salah satu analisis tersebut adalah likuiditas. Pentingnya analisis likuiditas pada perusahaan pertanian di mana dalam pengolahan sumber daya yang ada tidak langsung dapat dihasilkan sehingga perusahaan tentu akan membutuhkan dana setiap saat untuk membayar hutang lancarnya. *Cash flow* yang baik menunjukkan adanya keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar. Namun berbeda pada perusahaan pertanian dimana lebih sering mengeluarkan kas untuk pembelian lahan, pupuk, bibit, dan lainnya dari pada pemasukan kas. Penjualan diharapkan mengalami pertumbuhan. Namun

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

kadangkala kurangnya kontrol terhadap produksi menyebabkan hasil produksi tidak sesuai dengan harapan, sehingga mempengaruhi penjualan dan laba perusahaan. (Gultom et al., 2020)

Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian yang telah dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu, mencerminkan tingkat kesehatan dan efektivitas manajemen. (Fahmi, 2015). Pengukuran kinerja ini vital bagi investor dan kreditor, yang utamanya menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai prospek investasi dan risiko pinjaman. Rasio profitabilitas dan solvabilitas adalah dua kelompok rasio utama yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka Panjang. (Kasmir, 2019). Akurasi dari analisis ini sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan yang diaudit, didukung oleh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) yang menjamin akuntabilitas data dasar yang digunakan. (Christina et al., 2025; Handayanto et al., 2025)

Sektor agribisnis di Indonesia merupakan sektor yang sangat dinamis, namun rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, biaya input, dan kondisi iklim. (Gultom et al., 2020). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan di sektor ini menjadi krusial untuk mengukur ketahanan operasional dan efisiensi manajemen. (Ningtyas & Raharjo, 2025) . Berbagai studi empiris terhadap perusahaan sejenis, seperti penelitian pada PT Astra Agro Lestari Tbk atau PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk, seringkali berfokus pada pertumbuhan pendapatan sebagai indikator utama kinerja. (Sumayow et al., 2024)

Namun, data yang dipublikasikan oleh PT BISI International Tbk (PT BISI International Tbk, 2024) menunjukkan sebuah anomali keuangan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Data historis menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar 13.86% di periode 2022-2023, meskipun pada periode yang sama Penjualan Neto mengalami sedikit penurunan (4.86%). Fenomena laba meningkat di tengah penurunan pendapatan ini bertentangan dengan ekspektasi umum dalam teori keuangan, dan seringkali mengindikasikan adanya keberhasilan manajemen dalam efisiensi biaya operasional (manajemen HPP).

Secara teoretis, hal ini berhubungan erat dengan konsep kualitas laba (Utomo et al., 2020) , di mana laba yang didorong oleh efisiensi internal cenderung memiliki kualitas yang lebih baik. Literasi akademis menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas (ROE dan ROA) yang dipertahankan perusahaan agribisnis di tengah tantangan pasar menunjukkan kemampuan manajemen HPP yang superior.

(Fathony & Wulandari Yulianti, 2020) menyoroti bagaimana pengendalian Biaya Produksi sangat esensial dalam menstabilkan marjin laba kotor, bahkan saat volume penjualan tertekan. Fenomena ini juga perlu dianalisis dari perspektif Solvabilitas. Selain itu, literatur keuangan menekankan bahwa peran tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting dalam memastikan akuntabilitas laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar analisis. (Christina et al., 2025; Handayanto et al., 2025).

Hubungan antara laba (profitabilitas) dan struktur modal (solvabilitas) juga menjadi fokus utama, karena struktur modal yang konservatif (utang rendah) dapat membatasi risiko, namun juga dapat membatasi potensi pengembalian. (Kuswanto et al., 2025; Prastowo, 2015). Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis secara mendalam bagaimana efisiensi biaya yang terbukti memengaruhi profitabilitas berinteraksi dengan struktur solvabilitas Perusahaan, memberikan kontribusi empiris mengenai kinerja perusahaan agribisnis yang berbasis efisiensi biaya, bukan *leverage*. Perusahaan dengan DER rendah cenderung memiliki biaya modal utang yang lebih murah, namun potensi pengembalian bagi pemegang saham (ROE) mungkin tidak maksimal karena kurangnya *financial leverage* (Kuswanto et al., 2025; Prastowo, 2015).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting. Ini bukan sekadar menganalisis rasio, melainkan untuk menguji bagaimana keberhasilan anomali laba yang didorong oleh efisiensi HPP dapat memengaruhi tingkat pengembalian aset dan ekuitas, serta bagaimana anomali tersebut bersanding dengan kebijakan struktur modal yang sangat konservatif. Selain itu, keabsahan data ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaporan, yang dalam konteks perusahaan terbuka diawasi oleh mekanisme tata kelola yang baik (GCG) seperti yang diungkapkan oleh (Christina et al., 2025; Handayanto et al., 2025), menjamin reliabilitas temuan ini.

Journal A.N.C
ACCOUNTING TAX AUDIT BUSINESS INFORMATION SYSTEMS INFORMATICS TECHNOLOGY
E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

PT BISI International Tbk, sebagai salah satu entitas terkemuka di sektor agribisnis Indonesia, menunjukkan dinamika menarik dalam laporan tahunan 2023. Meskipun Penjualan Neto perusahaan mengalami sedikit penurunan dari Rp2.415.592 juta pada tahun 2022 menjadi Rp2.298.131 juta pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan Laba Tahun Berjalan yang signifikan dari Rp523.242 juta menjadi Rp595.740 juta. Perbedaan arah antara penjualan dan laba ini menyiratkan adanya keberhasilan yang luar biasa dalam manajemen biaya dan efisiensi operasional. Untuk menguji seberapa besar efisiensi ini memengaruhi imbal hasil bagi aset dan ekuitas, serta bagaimana Perusahaan mengelola sumber pendanaannya, diperlukan analisis yang berfokus pada rasio profitabilitas dan solvabilitas. Dan masalah yang dihadapi yaitu Bagaimana tingkat kinerja profitabilitas PT BISI International Tbk dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2022–2023?. Bagaimana tingkat kinerja solvabilitas PT BISI International Tbk dilihat dari rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode 2022–2023?. Lalu tujuan penilitian Menganalisis perkembangan ROA dan ROE PT BISI International Tbk pada tahun 2022 dan 2023. Menganalisis perkembangan DAR dan DER PT BISI International Tbk pada tahun 2022 dan 2023, serta manfaat penilitian ini yaitu Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan bagi para pemangku kepentingan.

Pemahaman mendalam terhadap fenomena keberhasilan manajemen biaya—yang tercermin dari penurunan signifikan Harga Pokok Penjualan—sebagai penopang utama pertumbuhan Laba Tahun Berjalan, di tengah tantangan penurunan Penjualan Neto dan kebijakan struktur modal yang enggan memanfaatkan tuas utang (DER yang sangat rendah), memberikan implikasi teoretis yang substansial mengenai kualitas laba yang berkelanjutan (*sustainable earnings quality*) dan menantang hipotesis efisiensi pasar yang cenderung mengaitkan peningkatan *return on equity* secara linier dengan peningkatan financial leverage, sehingga hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi referensi komparatif yang bernilai bagi investor, analis, dan regulator dalam menilai kesehatan fundamental perusahaan di sektor komoditas yang sensitif terhadap fluktuasi harga global.

Secara lebih mendalam, analisis terhadap laporan keuangan PT BISI International Tbk mengungkapkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang positif pada periode 2022–2023 tidak hanya berasal dari efisiensi biaya produksi semata, tetapi juga dari kemampuan manajemen dalam menjaga stabilitas struktur keuangan dan arus kas operasional. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit, perusahaan mencatat total aset sebesar Rp3,9 triliun pada tahun 2023, meningkat 14,41% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara ekuitas tumbuh 13% menjadi Rp3,44 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kebijakan ekspansi yang hati-hati dan berorientasi jangka panjang. Menariknya, kenaikan laba bersih sebesar 13,86% justru terjadi pada saat Penjualan Neto mengalami kontraksi 4,86%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan produktivitas aset dan efisiensi operasionalnya tanpa bergantung pada pertumbuhan pendapatan.

Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari strategi manajemen dalam menekan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang menurun drastis dari Rp1,64 triliun menjadi Rp1,34 triliun, atau turun sebesar 18,57%. Penurunan ini menjadi indikator kuat adanya optimalisasi biaya produksi, efisiensi rantai pasok, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Faktor-faktor seperti perbaikan sistem distribusi, pemilihan bibit unggul, serta pengendalian biaya bahan baku kemungkinan besar berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi tersebut. Strategi efisiensi biaya ini juga berdampak langsung terhadap marjin laba kotor dan laba bersih yang meningkat, menandakan bahwa manajemen perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar yang menantang tanpa mengorbankan profitabilitas. Pengalaman lapangan menunjukkan bahwa perusahaan dengan pendekatan efisiensi seperti ini cenderung memiliki ketahanan lebih baik dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas dan biaya produksi, yang sering menjadi faktor ketidakpastian di sektor agribisnis.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan profil keuangan yang sangat konservatif dan stabil. *Rasio Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 13,20% dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 11,66% menegaskan bahwa hanya sebagian kecil dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Artinya, lebih dari 85% pendanaan berasal dari ekuitas sendiri, sehingga risiko gagal bayar dan beban bunga jangka panjang berada pada tingkat yang sangat rendah. Struktur modal seperti ini menempatkan PT BISI International Tbk sebagai perusahaan dengan tingkat keamanan finansial yang tinggi di sektor

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

agribisnis, di mana volatilitas harga komoditas dan biaya produksi sering menjadi tantangan utama. Strategi pembiayaan yang minim utang ini juga sejalan dengan prinsip konservatisme keuangan, yang menekankan stabilitas jangka panjang dan perlindungan terhadap risiko eksternal. Dalam praktiknya, pendekatan semacam ini memberi ruang bagi perusahaan untuk tetap fleksibel ketika peluang investasi baru muncul tanpa tekanan pembayaran bunga yang besar

Selain itu, hasil audit independen terhadap laporan keuangan PT BISI International Tbk menyatakan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" (*Unqualified Opinion*), yang memperkuat kredibilitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengawasan internal yang ketat melalui mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), seperti keberadaan komite audit dan unit audit internal, juga menjamin transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Aspek tata kelola yang kuat ini merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kualitas laba perusahaan, karena memastikan setiap data yang digunakan dalam analisis rasio mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan bukan hasil manipulasi akuntansi. Komitmen terhadap tata kelola ini juga menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dan pemegang saham.

Fenomena peningkatan laba bersih di tengah penurunan pendapatan menjadi indikasi bahwa efisiensi biaya dan pengelolaan keuangan yang bijak memiliki peran yang jauh lebih signifikan dibandingkan ekspansi penjualan dalam menentukan keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Secara konseptual, kondisi ini memperkuat teori *Cost Leadership* yang menekankan pentingnya keunggulan efisiensi dalam menciptakan daya saing berkelanjutan. PT BISI International Tbk mampu membuktikan bahwa fokus pada efisiensi internal dapat menghasilkan kinerja yang tangguh bahkan ketika pasar mengalami tekanan eksternal. Dari perspektif praktis, pencapaian ini sekaligus menjadi cerminan bahwa strategi yang berfokus pada pengendalian biaya justru dapat memberikan hasil yang lebih stabil dan tahan lama dibandingkan strategi ekspansi agresif yang bergantung pada peningkatan volume penjualan.

Lebih jauh lagi, keberhasilan perusahaan dalam menjaga profitabilitas tinggi dengan struktur modal yang konservatif juga sejalan dengan prinsip *Trade-Off Theory* dalam keuangan perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan mencari titik keseimbangan antara manfaat pajak dari penggunaan utang dan risiko kebangkrutan yang mungkin timbul. Dalam konteks PT BISI International Tbk, keputusan untuk menjaga DER tetap rendah menunjukkan preferensi manajemen terhadap keamanan finansial dibandingkan potensi keuntungan tambahan dari leverage tinggi. Pendekatan ini mencerminkan karakter perusahaan yang berorientasi pada stabilitas, keberlanjutan, dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Hasil pengamatan terhadap kinerja dua tahun terakhir membuktikan bahwa kebijakan tersebut bukan hanya menjaga likuiditas, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang sehat secara finansial dan siap menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana efisiensi biaya dan strategi konservatif dalam struktur modal mampu menjaga profitabilitas serta solvabilitas perusahaan di sektor agribisnis. Analisis terhadap rasio keuangan PT BISI International Tbk pada periode 2022–2023 diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat literatur mengenai kinerja keuangan berbasis efisiensi, sekaligus menjadi referensi praktis bagi pelaku bisnis, investor, maupun akademisi dalam menilai kesehatan dan ketahanan finansial perusahaan agribisnis di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja keuangan merupakan evaluasi formal atas efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal (Fahmi, 2015). Kinerja ini mencerminkan sejauh mana perusahaan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut (Kasmir, 2019), analisis kinerja keuangan melibatkan serangkaian prosedur untuk mengevaluasi kesehatan finansial, yang hasilnya digunakan oleh pihak internal (manajemen) maupun eksternal (investor, kreditor). (Hery, 2015) menambahkan bahwa analisis ini dilakukan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan selama beberapa periode atau membandingkannya dengan standar industri atau rata-rata pesaing. Analisis rasio, sebagai alat utama, membantu dalam menyederhanakan data yang kompleks menjadi indikator yang mudah diinterpretasikan.

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

Dalam konteks penelitian ini, analisis rasio tidak hanya digunakan sebagai alat evaluatif, tetapi juga sebagai sarana untuk menafsirkan efektivitas strategi efisiensi biaya yang diterapkan oleh PT BISI International Tbk selama periode 2022–2023. Melalui pendekatan ini, rasio keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih dalam mengenai hubungan antara kinerja operasional dan kesehatan struktur permodalan perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah metode deskriptif utama dalam menilai kinerja, karena mampu, Menyederhanakan kompleksitas data, Memfasilitasi perbandingan antar-periode waktu (analisis tren), dan Memungkinkan perbandingan dengan pesaing atau standar industri (Munawir, 2014).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2019). Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan manajemen aset perusahaan (Prastowo, 2015). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. profitabilitas yang tinggi adalah indikasi adanya keunggulan kompetitif, baik melalui diferensiasi produk atau superioritas biaya.

Return on Assets (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. (Munawir, 2014) menjelaskan bahwa ROA adalah indikator efisiensi manajemen dalam menggunakan seluruh sumber daya (aset) perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena setiap rupiah aset dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Implikasi Akademis: Nilai ROA sangat penting dalam model *Du Pont System* untuk dekomposisi *Return on Equity* (ROE), di mana ROA (*Net Profit Margin x Asset Turnover*) adalah komponen pertama yang mengukur efisiensi operasional murni, terlepas dari bagaimana aset didanai. Studi kasus agribisnis menunjukkan bahwa *Asset Turnover* yang baik menjadi kunci ROA yang stabil di tengah gejolak harga (Gultom et al., 2020).

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur imbal hasil yang diperoleh pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan dalam perusahaan. ROE sangat penting bagi investor karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri (Hery, 2015). Nilai ROE yang tinggi secara konsisten merupakan daya tarik utama bagi calon investor. Implikasi Akademis: Perbedaan antara ROE dan ROA seringkali disebabkan oleh *financial leverage* (solvabilitas). Jika ROE jauh lebih tinggi dari ROA, hal itu berarti perusahaan menggunakan utang secara efektif untuk meningkatkan return bagi pemegang saham. Dalam konteks penelitian ini, analisis akan fokus pada apakah ROE tinggi dapat dicapai tanpa ketergantungan pada *leverage* yang besar.

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas (atau *leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya (Kasmir, 2019). Solvabilitas memberikan gambaran tentang struktur permodalan perusahaan. Penggunaan utang (*leverage*) dapat meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham, namun juga meningkatkan risiko keuangan. Keputusan solvabilitas, atau struktur modal, melibatkan trade-off antara peningkatan imbal hasil dan peningkatan risiko kebangkrutan.

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang membandingkan total liabilitas dengan total aset. DAR menunjukkan persentase aset perusahaan yang didanai melalui utang (Prastowo, 2020). Nilai DAR yang tinggi (di atas 50%) mengindikasikan perusahaan memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi. Kreditor cenderung menyukai nilai DAR yang rendah karena memberikan margin keamanan yang lebih besar.

$$\text{DAR} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset} \times 100\%$$

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. DER menunjukkan porsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri (Munawir, 2014). DER ideal sering dianggap sekitar 100% atau di bawahnya. Semakin rendah DER, semakin konservatif dan sehat struktur modal perusahaan dari sisi risiko utang. Implikasi Akademis (*Trade-Off Theory*): DER sangat berkaitan dengan *Trade-Off Theory* dalam struktur modal (Prastowo, 2015), di mana perusahaan menyeimbangkan manfaat penghematan pajak dari utang dengan biaya kesulitan keuangan (risiko default). Dalam kasus perusahaan dengan DER sangat rendah, seperti yang diprediksi pada PT BISI International Tbk, implikasinya adalah manajemen memilih untuk memprioritaskan keamanan finansial di atas potensi pengembalian maksimal dari leverage (Kuswanto et al., 2025).

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Sejumlah studi kasus (Sumayow et al., 2024) telah menganalisis kinerja perusahaan agribisnis, namun fokusnya cenderung pada pertumbuhan penjualan dan dampak harga komoditas. Penelitian ini memposisikan diri untuk mengisi celah yang ditinggalkan, yaitu menganalisis kinerja pada situasi anomali laba yang didorong oleh efisiensi HPP.

Penelitian mengenai kinerja keuangan selalu menjadi topik sentral dalam akuntansi dan manajemen. Beberapa studi empiris yang relevan dengan topik ini meliputi:

1. Analisis Sektor Agribisnis: Studi kasus pada perusahaan sejenis seperti yang dilakukan oleh (Sumayow et al., 2024) seringkali menemukan bahwa kinerja keuangan sangat bergantung pada fluktuasi harga CPO dan keberhasilan strategi penjualan. Namun, studi yang dilakukan oleh (Ningtyas & Raharjo, 2025) pada perusahaan agro lainnya menunjukkan bahwa manajemen biaya dan efisiensi operasional sangat krusial dalam menstabilkan profitabilitas.
2. Kualitas Laba dan Efisiensi Biaya: (Fathony & Wulandari Yulianti, 2020) menemukan korelasi positif antara pengendalian Biaya Operasional dan Peningkatan Laba Bersih. Hal ini sejalan dengan konsep Kualitas Laba oleh (Utomo et al., 2020) yang menyatakan bahwa laba yang didorong oleh efisiensi internal (pengurangan HPP) cenderung lebih berkelanjutan dan berkualitas dibandingkan laba yang hanya didorong oleh kenaikan pendapatan insidental. Penelitian (Gultom et al., 2020) juga mendukung temuan ini, dengan menekankan pentingnya manajemen cash flow dan sales growth terhadap profitabilitas.
3. Struktur Modal dan Solvabilitas: (Prastowo, 2015) membahas paradoks leverage, di mana DER yang sangat rendah (seperti yang ditunjukkan oleh BISI) meminimalkan risiko, namun juga membatasi potensi pengembalian (ROE) melalui financial leverage. Namun, penelitian Defina, Randy Kuswanto (2025) menunjukkan bahwa struktur pengawasan dan GCG yang baik dapat menghasilkan kinerja finansial yang optimal, terlepas dari struktur modal yang konservatif.
4. Peran Tata Kelola (GCG): Aspek pelaporan yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh temuan (Christina et al., 2025; Handayanto et al., 2025), yang menekankan pentingnya mekanisme GCG (seperti Komite Audit dan independensi) dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan, yang pada akhirnya menjamin validitas data sekunder yang dianalisis dalam penelitian ini.

Kontribusi penelitian ini adalah mengintegrasikan temuan anomali laba tinggi berkat efisiensi biaya dalam kerangka analisis Profitabilitas-Solvabilitas, yang melengkapi studi kasus sektor agribisnis terdahulu yang umumnya berfokus pada volume penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan data kinerja keuangan PT BISI International Tbk berdasarkan rasio keuangan secara sistematis dan objektif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Tahunan Konsolidasian PT BISI International Tbk Tahun 2023 yang diakses melalui website resmi perusahaan (IDX). (Isnawati et al., 2020).

Journal A.N.C
ACCOUNTING TAX AUDIT BUSINESS INFORMATION SYSTEMS INFORMATICS TECHNOLOGY
E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting: Journal ANC

Waktu Penelitian dilakukan selama periode waktu bulan September hingga Oktober 2025. Data yang dianalisis mencakup periode akuntansi 2022 hingga 2023. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau menyalin data-data yang dibutuhkan, khususnya nilai Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Tahun Berjalan, langsung dari dokumen resmi perusahaan (Munawir, 2014).

Hasil analisis disajikan secara terstruktur dengan tahapan Tabulasi Data (tabel rekapitulasi), Perhitungan Rasio (tabel ringkasan rasio), diikuti dengan Interpretasi Naratif yang menjelaskan tren dan mengaitkan hasil rasio dengan kondisi operasional perusahaan dan standar normatif teoretis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan secara naratif yang didukung oleh perhitungan numerik, tanpa perlu menguji hipotesis statistik inferensial. Validitas data dalam penelitian ini dijamin oleh kredibilitas sumber data. Data keuangan yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT BISI International Tbk yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (IDX). Laporan Auditan menjamin reliabilitas dan objektivitas data karena telah memenuhi standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diperkuat oleh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pelaporannya (Handayanto et al., 2025). Oleh karena itu, data yang dianalisis dianggap valid dan representatif.

Analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio menggunakan formula yang umum digunakan dalam standar analisis keuangan (Hery, 2015; Kasmir, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laba Tahun Berjalan: Numerator untuk rasio profitabilitas, mencerminkan hasil akhir operasional perusahaan.
2. Total Aset: *Denominator* ROA dan DAR, mencerminkan sumber daya total yang dikelola perusahaan.
3. Total Ekuitas: *Denominator* ROE dan DER, mencerminkan modal bersih milik pemegang saham.
4. Total Liabilitas: *Numerator* DAR dan DER, mencerminkan total kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga.

Formula yang digunakan:

Rasio Profitabilitas :

1. *Return on Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas :

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode dokumentasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT BISI International Tbk, komponen-komponen utama yang relevan untuk perhitungan rasio profitabilitas dan solvabilitas direkapitulasi dan disajikan dalam Tabel berikut ini, yang menjadi dasar fundamental dari seluruh analisis kinerja:

Pos Laporan Keuangan	2023	2022	Pertumbuhan (%)
Penjualan Neto	2.298.131	2.415.592	-4,86%

Journal A.N.C
ACCOUNTING TAX AUDIT BUSINESS INFORMATION SYSTEMS INFORMATICS TECHNOLOGY
E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

Laba Tahun Berjalan	595.740	523.242	13,86%
Total Aset	3.901.820	3.410.481	14,41%
Total Liabilitas	455.124	360.231	26,34%
Total Ekuitas	3.446.696	3.050.250	13,00%
HPP	1.341.670	1.647.780	-18,57%

(Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT BISI International Tbk 2023)

Perhitungan rasio profitabilitas (*Return on Assets dan Return on Equity*) dilakukan berdasarkan formula yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas untuk periode 2022 dan 2023 disajikan dalam Tabel berikut:

Rasio	2023	2022	Tren
Return on Assets (ROA)	15,27%	15,34%	Menurun Tipis
Return on Equity (ROE)	17,28%	17,15%	Meningkat Tipis

(Sumber : Perhitungan rasio profitabilitas (Return on Assets dan Return on Equity)

Pembahasan Profitabilitas, yaitu Nilai ROA dan ROE Perusahaan berada di level sangat tinggi (di atas 15%) pada kedua periode, yang jauh di atas standar rata-rata industry. Tingkat pengembalian ini mengindikasikan efisiensi luar biasa dalam pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan laba. Fenomena penurunan tipis pada ROA (0.07%) di tahun 2023 disebabkan oleh investasi aset baru yang pertumbuhannya lebih cepat (14.41%) dibandingkan laba, menunjukkan adanya penambahan modal kerja yang belum menghasilkan potensi laba maksimal pada periode pelaporan.

Tingginya profitabilitas ini didukung oleh efisiensi biaya produksi yang diukur dari penurunan drastis HPP sebesar 18.57%, meskipun Penjualan Neto turun 4.86%. Kenaikan ROE sebesar 0.13% menegaskan bahwa meskipun aset bertambah, kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham tetap terjaga, menunjukkan manajemen biaya yang luar biasa (Fathony & Wulandari Yulianti, 2020). Analisis ini sejalan dengan temuan (Gultom et al., 2020) yang menyatakan bahwa perusahaan pertanian yang mampu mengelola biaya input dan operasional memiliki stabilitas laba yang lebih baik. Stabilitas rasio profitabilitas di level tinggi ini adalah indikator kualitas laba yang superior (Utomo et al., 2020).

Sesuai dengan tujuan penelitian, rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil perhitungan yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Rasio	2023	2022	Tren
Debt to Assets Ratio (DAR)	11,66%	10,56%	Meningkat
Debt to Equity Ratio (DER)	13,20%	11,81%	Meningkat

Pembahasan Solvabilitas dan Keterkaitan. Meskipun terjadi peningkatan pada kedua rasio (DAR dan DER) yang didorong oleh kenaikan Liabilitas sebesar 26.34%, nilai rasio solvabilitas tetap berada di level sangat konservatif. Nilai DER 13.20% dan DAR 11.66% jauh di bawah ambang batas risiko 50% untuk DAR dan 100% untuk DER. Rasio yang sangat rendah ini secara fundamental mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, sementara mayoritas didanai oleh ekuitas pemegang saham (lebih dari 86%). Rasio solvabilitas yang baik

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

menandakan keseimbangan antara ekuitas dan utang, yang memungkinkan perusahaan bertahan jangka panjang tanpa risiko keuangan tinggi (Rahayu et al., 2023).

Keterkaitan antara profitabilitas dan solvabilitas di PT BISI International Tbk sangat unik: Tingginya profitabilitas (ROE 17.28%) dicapai tanpa memanfaatkan financial leverage, karena DER berada pada posisi sangat rendah. Peningkatan laba didorong murni oleh efisiensi operasional (manajemen HPP) dan bukan dari penambahan utang, yang menyimpulkan kinerja operasional dan finansial Perusahaan sangat sehat dan berhati-hati (Prastowo, 2015). Konservatisme struktur modal ini menegaskan profil risiko perusahaan yang sangat rendah di mata kreditor dan investor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT BISI International Tbk periode 2022-2023 dapat dikategorikan sebagai superior karena berhasil mencapai laba yang tinggi (profitabilitas) sambil mempertahankan struktur permodalan yang sangat rendah risiko (solvabilitas).

Implikasi Manajerial dari temuan ini adalah bahwa manajemen telah berhasil menerapkan strategi biaya yang ketat (efisiensi HPP), menghasilkan laba berkualitas tinggi yang mampu menutup penurunan penjualan. Sementara itu, Implikasi Finansial menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas utang yang sangat besar yang belum terutilisasi. Meskipun strategi konservatif ini meminimalkan risiko gagal bayar, literatur keuangan (Prastowo, 2015) seringkali menyarankan pemanfaatan leverage yang terukur untuk meningkatkan earning per share melalui efek tuas keuangan (*financial leverage*). Namun, keberhasilan BISI dalam menghasilkan ROE tinggi tanpa utang besar menunjukkan kekuatan operasional intinya. Analisis komparatif dengan perusahaan sejenis di sektor agribisnis (Sumayow et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur biaya yang solid lebih mampu bertahan dari gejolak harga komoditas global.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT BISI International Tbk untuk periode 2022 hingga 2023, dapat ditarik kesimpulan menyeluruh bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada level superior. Kinerja superior ini didukung oleh dua pilar utama: tingkat profitabilitas yang sangat tinggi dan stabil, serta struktur modal yang konservatif dengan risiko utang yang sangat rendah. Pertama, Kinerja Profitabilitas yang Kuat dan Stabil yaitu *Rasio Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan berada pada tingkat yang sangat tinggi (di atas 15%) dan stabil di kedua periode. Pada tahun 2023, ROA tercatat 15,27% dan ROE 17,28%. Tingginya profitabilitas ini mengindikasikan efisiensi luar biasa dalam pemanfaatan sumber daya dan manajemen aset. Keberhasilan ini didorong oleh suatu anomali keuangan yang menarik, di mana Laba Tahun Berjalan berhasil meningkat 13,86% (dari Rp523.242 juta menjadi Rp595.740 juta), meskipun pada periode yang sama Penjualan Neto mengalami sedikit penurunan (4,86%). Peningkatan laba di tengah penurunan pendapatan ini disebabkan oleh efisiensi biaya operasional yang luar biasa, khususnya penurunan drastis Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar 18,57%.

Fenomena ini menyimpulkan bahwa laba perusahaan didorong murni oleh efisiensi internal (manajemen HPP), yang secara teoretis menghasilkan kualitas laba yang superior dan lebih berkelanjutan. Meskipun ROA sedikit menurun tipis (0,07%) pada tahun 2023 karena investasi aset baru yang tumbuh lebih cepat, kenaikan tipis ROE (0,13%) menegaskan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham tetap terjaga, menunjukkan manajemen biaya yang luar biasa. Kedua, Kinerja Solvabilitas yang Sangat Konservatif yaitu Rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 11,66% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 13,20% pada tahun 2023 mengindikasikan struktur modal yang sangat sehat dan konservatif. Nilai DER yang sangat rendah ini jauh di bawah ambang batas risiko 100% dan bahkan 50%, secara fundamental menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, menyiratkan risiko gagal bayar jangka panjang yang sangat minim. Struktur permodalan yang konservatif ini menegaskan profil risiko perusahaan yang sangat rendah di mata kreditor dan investor. Keterkaitan dan Implikasi Keterkaitan antara profitabilitas dan solvabilitas di PT BISI International Tbk sangat unik, Tingginya profitabilitas (ROE 17,28%) dicapai tanpa memanfaatkan financial leverage, karena DER berada pada posisi sangat rendah. Ini membuktikan kekuatan operasional inti perusahaan. Secara manajerial, temuan ini menunjukkan keberhasilan strategi biaya yang ketat, menghasilkan laba berkualitas tinggi. Secara finansial, ini menyiratkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas utang yang sangat besar yang belum terutilisasi, yang dapat dimanfaatkan secara terukur di masa depan untuk memaksimalkan earning per share. Secara ringkas, PT BISI International Tbk menunjukkan kinerja operasional dan finansial yang sangat sehat dan berhati-hati,

E-ISSN : 00000- 00000 P-ISSN: 00000- 00000
Volume 01, No. 05, Okt-Nov 2025, pp. 0265-0274
PT AN Consulting:
Journal ANC

memvalidasi bahwa laba tinggi dan berkelanjutan dapat dicapai melalui superioritas manajemen biaya, bahkan di tengah tantangan penurunan pendapatan dan tanpa mengandalkan risiko leverage yang tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT dan Rahmat-nya karena saat ini kami dapat menyelasaikannya dengan tepat waktu. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Aryanto Nur, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Lalu kami juga ingin berterimakasih kepada Pihak PT BISI International Tbk yang laporannya menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, dan Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah mendukung kelancaran proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Christina, Ilyas, M., & Salsabila, P. (2025). Determinan Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Liabilitas : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, *10*(1), 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.54964/liabilitas.v10i1

[2] Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 4). Alfabeta.

[3] Fathony, A. A., & Wulandari Yulianti. (2020). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VII. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *11*, 43–54.

[4] Gultom, S. M. J., Sriwahyuni, F., Laura, C., & Sari, I. R. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Cash Flow Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertanian* (Vol. 3, Issue 2). Desember. http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54

[5] Handayanto, A. J., Mukoffi, A., Risnanigsih, ;, Sularsih, H., & As'adi, ; (2025). Kualitas laporan keuangan: pengaruh sistem pengendalian intern, audit internal dan good corporate governance pada perbankan di BEI. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 20, Issue 2).

[6] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Cetakan I). CAPS.

[7] Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, *20*(1), 37–44. https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652

[8] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* (Cetakan 12). Rajawali Pers.

[9] Kuswanto, R., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, S. (2025). Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Finansial: Evaluasi Berdasarkan Keberagaman Gender dan Struktur Pengawasan. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(3), 1–16.

[10] Munawir, S. (2014). *Analisis Informasi Keuangan* (Edisi Keempat). Liberty.

[11] Ningtyas, D. W., & Raharjo, T. H. (2025). PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi Analisis Kondisi Keuangan PT. Andira Agro Tbk Periode 2022-2024 Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *17*(3), 961–972. https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1031

[12] Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Ketiga). UPP STIM YKPN.

[13] Rahayu, A., Afdhal, A. M. N., Achmar, N. A., & Masyadi, M. (2023). Evaluasi Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *6*(2), 311–322. https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.406

[14] Sumayow, R., Rengkung, L. R., & Rori, Y. P. I. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Analysis Of The Financial Performance Of PT Astra Agro Lestari Tbk On The Indonesian Stock Exchange*. http://www.idx.co.id/

[15] Utomo, E. N., Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Analisis faktor non keuangan dan keuangan terhadap kualitas laba laporan keuangan. *AKUNTABEL*, *17*(2), 2020–2231. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL